



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PERILAKU KESEHARIAN
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

MUKHAMMAD NASRULLAH

NIM: 07410145

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

MUKHAMMAD NASRULLAH: PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PERILAKU KESEHARIAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON.

Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, belum dapat menjamim akan dapat menghasilkan kualitas perilaku keseharian siswa SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebagaimana yang diinginkan oleh pembelajaran PAI itu sendiri. Proses pembelajaran PAI disekolah diharapkan mampu mengembangkan baik kompetensi peserta didik, juga mampu mengembangkan potensi dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, terutama penerapan nilai-nilai moral (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Namun kenyataannya tidak sesuai dengan harapan dan tujuan pembinaan akhlak siswa melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti diantara siswa masih ada yang melakukan hal-hal yang tidak terpuji diantaranya: yaitu masih ada siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah, tidak masuk kelas pada saat jam pelajaran dimulai, berkelahi, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data tentang keadaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak atau perilaku keseharian siswa di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Kerangka pemikiran membahas tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, sebagai arahan dalam pembinaan akhlak, jasmani dan rohani siswa menuju terwujudnya kepribadian utama menurut nilai-nilai Islam dan siswa juga diharuskan agar mentaati peraturan sekolah, disiplin, rajin, juga menghormati guru dan teman-temannya.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Teknik analisis data dilakukan dengan cara data kuantitatif yaitu tehnik analisis data statistik jenis prosentase.

Hasil penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon lebih dari setengahnya (58,08%) ini sudah tergolong cukup. Keadaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebagian besar (66,16%) cukup. Pengaruh pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon, menunjukkan kategori sedang/cukup. Dengan r_{hitung} sebesar 0,57. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Ini dibuktikan dengan harga $r_{hitung} \geq$ harga r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan 99%. Sedangkan dari hasil r sebesar 0,59 diketahui bahwa 35% presentasi pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap kualitas perilaku keseharian siswa SMP N 2 Arjawinangun-Cirebon. Dan selebihnya 65% dipengaruhi faktor lain yang masih perlu diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan izin-Nya lah penulis diberikan nikmat kesehatan juga iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PERILAKU KESEHARIAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”.

Sholawat serta salam semoga Allah SWT, melimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kita semua sebagai umatnya sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupaun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag (Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag (Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
4. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag (Dosen Pembimbing I).
5. Bapak Ahmad Afandi, M.Ag (Dosen pembimbing II).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak H. Abdus Syukur, S. Ag, M.A (Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon).
7. Semua pihak yang sudah membantu dan memperlancar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, membalas amal kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan, Amiiiiiiiiin.....

Dalam penulisan skripsi ini, penulis masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun, akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga menjadi titik sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, , Mei, 2012.

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. KerangkaPemikiran	10
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	14
F. Hipotesis	22
BAB II PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI SEKOLAH.....	24
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	24
B. Karakteristik Akhlak Remaja Usia 13-15 Tahun	28
C. Proses Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah.....	34
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	38
A. Kondisi Objek Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	38
B. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.....	45
D. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	46
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	53
A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	53
B. Keadaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	64
C. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	74
D. Pembuktian Hipotesis	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	1	Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	39
2	2	Keadaan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	42
3	3	Keadaan karyawan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	44
4	4	Keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	45
5	5	Guru memberikan tugas setelah materi yang diajarkan	56
6	6	Guru menyampaikan materi pelajaran PAI menggunakan metode bervariasi	57
7	7	Guru menyampaikan materi pelajaran PAI sesuai kurikulum	58
8	8	Guru menyampaikan materi sesuai alokasi waktu	58
9	9	Guru membimbing siswa melalui praktek ibadah	59
10	10	Guru mengadakan pembinaan kerohanian siswa diluar jam pelajaran	60
11	11	Guru memberikan penanganan khusus terhadap siswa yang bermasalah	60
12	12	Guru memberikan contoh melaksanakan sholat duha terhadap siswa	61
13	13	Guru memberikan arahan dan mengajak siswa untuk sholat berjamaah	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

14	14	Guru menerapkan disiplin dalam belajar mengaji	62
15	15	Hasil perhitungan prosentase angket siswa tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	63
16	16	Siswa datang kesekolah tepat waktu	64
17	17	Siswa berpenampilan rapih atau sopan di sekolah	65
18	18	Siswa berdo'a sebelum atau sesudah belajar di kelas	66
19	19	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran	66
20	20	Siswa mentaati peraturan sekplah	67
21	21	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	68
22	22	Siswa membaca buku-buku di perpustakaan	68
23	23	Siswa menanyakan pelajaran yang sulit dipelajari	69
24	24	Siswa belajar kelompok dengan temannya	70
25	25	Siswa mengerjakan soal dipapan tulis ketika disuruh oleh guru	70
26	26	Hasil perhitungan prosentase angket siswa tentang keadaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon	71
27	27	Analisis parsial variabel X	72
28	28	Analisis parsial variabel Y	73
29	29	Pasangan nilai variabel X dan variabel Y	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah implementasi dari iman dan segala bentuk perilaku. Di antara contoh akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya adalah:

1. Akhlak anak terhadap kedua ibu-bapak
2. Akhlak terhadap orang lain
3. Akhlak dalam penampilan diri

(Zakiah Darajat, 1995: 58).

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah, di dalam Al-Quran surat Luqman ayat: 14 sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu. (Quraish Shihab, 2007: 127)

Ayat di atas dinilai oleh banyak ulama bukan bagian dari pengajaran Luqman kepada anaknya. Ia disisipkan Al-Quran untuk menunjukkan betapa penghormatan dan kebaktian kepada kedua orang tua menempati tempat kedua setelah pengagungan kepada Allah SWT. Memang, al-Quran seringkali

menggandengkan perintah menyembah Allah dan perintah berbakti kepada kedua orang tua. (Quraish Shihab, 2007: 128)

Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya, terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik/pembina pertama adalah orang tua, kemudian guru. Semua pengalaman yang dilalui oleh anak waktu kecilnya, akan merupakan unsur penting dalam pribadinya. Sikap si anak terhadap agama, dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatnya dengan orang tuanya, kemudian disempurnakan atau diperbaiki oleh guru sekolah, terutama guru yang disayanginya. Kalau guru agama dapat membuat dirinya disayangi oleh murid-murid, maka pembinaan sikap positif terhadap agama akan mudah terjadi. Akan tetapi, apabila guru agama tidak disukai oleh anak, akan sukar sekali baginya membina sikap positif anak terhadap agama. (Zakiah Darajat, 1993: 62-63)

Hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

Pelaksanaan pendidikan agama pada masa pemerintahan Orde Lama adalah bersifat fakultatif (suatu kesatuan). Tetapi sejak masa Orde Baru, pelaksanaannya dimasukan kedalam kurikulum, mulai dari sekolah dasar sampai



ke perguruan tinggi. Hal ini berarti bahwa pada sekolah tingkat lanjutan harus melaksanakan kurikulum pendidikan agama itu.

Oleh karena itu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri harus dilaksanakan kurikulum pendidikan agama. Demikian juga di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bersubsidi, yang berstatus diakui, dipersamakan atau yang terdaftar, karena mengikuti Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, sehingga para siswa yang belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) harus mengikuti pelajaran pendidikan agama.

Selanjutnya mengenai pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan tersebut serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan warga negara yang baik.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang percaya dan takwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, memmpertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Sahilun A.Nasir, 2002: 51)



Di dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu berikut ini.

- a. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.
- c. Pendidikan atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan pembelajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu

diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) ataupun yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah wathaniyah*) dan bahkan *ukhuwah insaniyah* (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia). (Muhaimin, 2004: 75-76)

Setelah si anak melalui (umur 12 tahun), perpindahan ia dari masa kanak-kanak yang terkenal tenang, tidak banyak debat dan soal, mereka memasuki masa goncang, karena pertumbuhan cepat di segala bidang terjadi. Pertumbuhan jasmani yang pada umur sekolah tampak serasi, seimbang dan tidak terlalu cepat, berubah menjadi goncang, tidak seimbang dan berjalan sangat cepat, yang menyebabkan si anak mengalami kesukaran. Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada umur-umur ini, adalah pertumbuhan jasmani cepat, seolah-olah ia bertambah tinggi dengan kecepatan yang jauh lebih terasa daripada masa-masa kanak-kanak dulu. Tubuhnya bertambah cepat, akan tetapi tidak serentak seluruhnya, maka terjadilah ketidak seimbangan, gerak dan tubuhnya tampak kurang serasi. (Zakiah Darajat, 1993: 114-115)

Semua perubahan jasmani cepat itu, menimbulkan kecemasan pada remaja sehingga menyebabkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekuatiran. Bahkan kepercayaan kepada agama yang telah ditumbuh pada umur sebelumnya.

Hendaknya guru agama memahami keadaan anak yang sedang mengalami kegoncangan perasaan akibat pertumbuhan yang berjalan sangat



cepat itu dan segala keinginan, dorongan dan ketidak setabilan kepercayaan itu. Dengan pengertian itu, guru agama dapat memilihkan cara penyajian agama yang tepat bagi mereka, sehingga kegoncangan agama dapat diatasi.

Namun apabila kita menghayati fenomena empirik yang ada di hadapan dan sekeliling kita maka tampaklah bahwa pada saat ini terdapat banyak kasus kenakalan di kalangan pelajar. Isu perkelahian pelajar, tindak kekerasan, premanisme, konsumsi minuman keras, etika berlalu lintas, perubahan pola konsumsi makanan, kriminalitas, yang semakin hari semakin menjadi-jadi dan semakin rumit dan sebagainya. Timbul kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata karena kegagalan PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif, tetapi bagaimana semuanya itu dapat mendorong serta menggerakkan GPAI (Guru Pendidikan Agama Islam) untuk mencermati kembali dan mencari solusi lewat pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pendidikan nilai (afektif). (Muhaimin, 2004: 168)

Pelaksanaan pendidikan agama Islam atau proses pembelajaran di sekolah SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon menurut penulis memperoleh data dari Guru bidang studi pendidikan agama Islam yang bernama Bapak Syarif Alwi Yahya, S. Ag. Bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai pembinaan akhlak siswa di sekolah menengah pertama Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon ini adalah, cara guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran agama Islam.



Berkenaan dengan hal ini, maka pembinaan pengamalan beragama bagi siswa keberhasilannya tidak akan lepas dari cara mengajar dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh guru agama dalam proses belajar mengajar.

Dalam upaya memperoleh gambaran tentang partisipasi guru agama dalam membina pengalaman beragama siswa melalui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon, maka guru harus

1. Ketepatan waktu dalam mengajar
2. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar
3. Membimbing peserta didik dalam praktek ibadah seperti shalat berjamaah
4. Mengadakan pembinaan kerohanian dalam rangka program ekstrakurikuler
5. Memacu siswa untuk lancar mengucapkan bacaan shalat, hafal do'a-do'a dan surat-surat pendek

Dari keterangan diatas penulis peroleh data, dari guru Bimbingan Konseling (BK) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri-2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang bernama Uha Sukyar, S.pd. Ternyata masih ada siswa yang ketahuan merokok di lingkungan sekolah, tidak masuk kelas pada saat jam pelajaran dimulai, berkelahi, dan lain-lain. Atas dasar ini penulis merasa adanya masalah yaitu. Apakah pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membina akhlak dan perilaku keseharian siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?



B. Rumusan Masalah

Untuk menyusun masalah ini dikelompokkan kedalam tiga bagian, sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan ini adalah berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan jenis pendekatan empiri (lapangan).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidak jelasan dalam pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan akhlak dan prilaku keseharian siswa

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami kandungan proposal skripsi ini, penulis perlu memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud atau tujuan yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Penerapan adalah mempraktekan sifat-sifat atau hal-hal yang penting mengenai baik atau buruk yang diterima umum mengenai budi pekerti, akhlak dan susila yang berguna bagi manusia.



- c. Akhlak pendidikan adalah perkembangan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembinaan.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana keadaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak atau perilaku keseharian siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon
- 2. Untuk memperoleh data tentang keadaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon
- 3. Untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak atau perilaku keseharian



siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon?

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah aktifitas yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan individu secara penuh. Pendidikan harus melatih kepekaan murid sedemikian rupa sehingga perilaku mereka dalam kehidupan diatur oleh nilai-nilai Islam yang sangat dalam dirasakan. Mereka menjadi terlatih dan secara mental sangat berdisiplin sehingga mereka ingin memiliki pengetahuan bukan saja untuk memuaskan rasa ingin tahu intelektual atau hanya tujuan kebendaan yang bersifat duniawi, melainkan juga untuk tumbuh sebagai makhluk yang rasional, berbudi dan menghasilkan kesejahteraan spiritual dan fisik bagi keluarga mereka, masyarakat dan umat manusia. (Ahmad Tafsir, 2004: 69)

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya. (Zakiah Dararajat, 1993: 56)

Pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan utama dalam pendidikan Islam. Formulasi hakikat pendidikan Islam tidak boleh dilepaskan dari ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Sunah, karena kedua



sumber tersebut merupakan pedoman otentik dalam penggalian khasanah keilmuan apapun.

Pendidikan moral dalam Islam berjalan sangat kontinyu, yaitu mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sampai ke lingkungan sekolah seperti pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan tersebut serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan warga negara yang baik.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang percaya dan takwa kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, memmpertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Sahilun A.Nasir, 2002: 51)

Sekarang ini makin terasa perlunya manusia membentengi diri dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan manusia. Sebagian manusia yang dahulu kuat iman kadang-kadang terpeleset dan melupakan ajaran yang selama ini dipegangnya dengan teguh.



Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur. Budi pekerti yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai dasar utama manusia berbuat dan berkehendak. Hal ini berarti apapun yang dilaksanakan dalam pendidikan agama Islam dan dimanapun pendidikan itu dilaksanakan harus mengacu kepada pembentukan manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur yaitu budi pekerti yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral, sopan dalam berbicara dan berbuat, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, jujur dan suci.

Tujuan pendidikan Islam bukanlah sekedar memenuhi otak peserta didik dengan ilmu pengetahuan, tetapi tujuan itu adalah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat. Suatu moral yang tinggi adalah tujuan utama dan tertinggi dari pendidikan Islam dan bukanlah sekedar mengajarkan kepada anak-anak atau peserta didik mengenai apa yang tidak mereka ketahui, tetapi lebih dari itu, yaitu menanamkan rasa fadhilah, membiasakan bermoral tinggi, sopan santun sehingga hidup ini menjadi suci dan ikhlas.

Oleh karena itu, maka pendidikan agama itu, akan lebih berkesan dan berhasil guna, serta berdaya guna, apabila seluruh lingkungan hidup, yang ikut mempengaruhi pembinaan pribadi anak (keluarga, sekolah dan masyarakat) sama-sama mengarah kepada pembinaan jiwa agama pada anak. Kesatuan arah



pendidikan yang dilalui anak dalam umur pertumbuhan, akan sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak. (Zakiah Darajat, 1993: 107-108)

Menurut Ahmad D. Marimba (1986: 86) menyatakan kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya, baik tingkah laku, kegiatan-kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya. Pembentukan kepribadian itu berlangsung secara berangsur-angsur dan bukanlah hal yang sekali jadi melainkan sesuatu yang berkembang. Oleh karena itu pembentukan kepribadian merupakan suatu proses. Kepribadian disebut harmonis kalau segala aspeknya seimbang. Pada sisi lain kepribadian yang harmonis dapat dikenal pada adanya keseimbangan antara peranan individu dengan pengaruh lingkungan sekitarnya, sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surah Al-Baqarah ayat 143 sebagai berikut:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ

Artinya: “Dan demi Kami jadikan kamu umat yang seimbang, adil dan harmonis, supaya kamu menjadi pengawas bagi manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi pengawas atas kamu”. (Hamzah Dasuki, dkk, 1989; 35)

Para ahli didik telah sepakat bahwa salah satu tugas yang diemban oleh pendidikan adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian yang intelek, bertanggung jawab melalui jalur pendidikan. Melalui pendidikan yang diproses secara formal,



nilai-nilai luhur tersebut termasuk nilai-nilai luhur agama akan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

Seperti yang dikatakan Sahilun A. Nasir (2002: 52) dalam bukunya “Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja” mengatakan bahwa, pendidikan agama Islam ialah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam pribadinya, dimana ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan negeri, tepatnya di SMP N 2 Arjawinangun Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Sebuah lembaga yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi Ds. Sende, Kec. Arjawinangun-Kab. Cirebon 45162.

Dan untuk mendapatkan data yang penulis perlukan, penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 20 Oktober - 20 Desember 2011 dengan tahapan sebagai berikut:



- a. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah, Kepala TU, Guru (PAI) Pendidikan Agama Islam, dan Guru (BK) Bimbingan Konseling, kemudian dilanjutkan dengan wawancara.
- b. Mengadakan pertemuan dengan guru bidang studi PAI dan guru BK untuk mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran PAI dan keadaan akhlak siswa.
- c. Memberikan angket kepada siswa-siswi

2. Wilayah kajian

Adapun wilayah kajian yang digunakan adalah materi pembelajaran PAI.

3. Variabel penelitian

Suatu penelitian agar dapat dioperasionalkan dan dapat diteliti secara empiris, perlu adanya variabel. Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Adapun penelitian ini, variabelnya sebagai berikut:

- Variabel Bebas (X) adalah : Pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam
- Variabel Terikat (Y) adalah : Kualitas perilaku keseharian siswa SMP N-2 Arjawinangun-Cirebon

4. Menentukan Jenis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data yang sesuai dengan kondisi obyek lapangan.



5. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data empirik, yaitu data yang utama dan penting dalam memberikan informasi dalam penelitian skripsi. Adapun mengenai sumber data empirik dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, TU dan Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.
- b. Sumber data teoritik, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku dan sumber lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian sebagai bahan rujukan.

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten-Cirebon kelas VIII A=43, B=43, C=42 yang berjumlah 128 siswa.

b. Sampel

Sedangkan penggunaan sampel, penulis mendasarkan pada pendapatnya Suharsimi Arikunto (2006: 134) yang menyatakan, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang ada 128 siswa (lebih dari 100 orang), maka penulis menggunakan sampel random (sampel acak atau campur) yaitu mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga sampel pada penelitian ini adalah $128 \times 20\% = 25,6$ dibulatkan



menjadi 26 , jadi sampel 26 siswa tersebut diambil dari kelas VIII A=9, B=9, dan C=8 yang berjumlah 26 siswa.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis mengamati secara langsung ke lapangan dalam mengumpulkan keterangan dan data-data yang diperlukan penelitian ini di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan tentang keadaan sekolah secara keseluruhan.

b. Wawancara

Penulis mengadakan dialog atau wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Sebagai sumber yang dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas.

c. Angket

Angket membuat beberapa pertanyaan yang harus dijawab diisi oleh responden mengenai data pribadinya yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya penerapan nilai-nilai agama di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

d. Dokumentasi

Penulis berusaha menghimpun data yang berupa dokumen-dokumen yang tersimpan yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Seperti



sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana, dan keadaan fasilitas serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara sederhana diartikan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti guna mendapatkan data yang diharapkan. Adapun menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket. Instrumen angket digunakan untuk mengukur pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan pengaruhnya terhadap kualitas perilaku keseharian siswa sekolah menengah pertama (SMP) negeri 2 Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Soal angket berupa pernyataan sejumlah 20 item dengan masing-masing variabel 10 item soal pernyataan. Sistem angket ini menggunakan angket tertutup, yakni angket dalam bentuk soal pilihan ganda yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang (×).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti memberikan empat alternative jawaban dengan masing-masing jawaban responden memiliki bobot nilai sebagai berikut :

Selalu	=	4
Kadang-kadang	=	3
Pernah	=	2
Tidak Pernah	=	1

Adapun indikator dalam angket ini yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Indikator Variabel X (Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)
 - a. Materi pembelajaran agama Islam terdapat pada item angket nomor 1-4
 - b. Program pembinaan akhlak siswa terdapat pada item angkaet nomor 5-7
 - c. Kegiatan latihan atau pembiasaan siswa terdapat pada item angkaet nomor 8-10
- Indikator Variabel Y (Kualitas Perilaku Keseharian Siswa)
 - a. Kedisiplinan siswa indikator ini terdapat pada soal item nomor 1-3
 - b. Ketaatan siswa indikator ini terdapat pada soal item nomor 4-6
 - c. Kerajinan siswa indikator ini terdapat pada soal item nomor 7-10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam penyusunan instrumen ini adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan
- b) Penyusunan kisi-kisi instrumen
- c) Penyusunan item instrumen
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- e) Penyebaran angket uji coba
- f) Menganalisis data hasil angket uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data.
- g) Penyebaran angket penelitian
- h) Menganalisis data hasil angket dan tes penelitian

9. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu teknik analisis data statistik guna menganalisa data yang berwujud angka. Dalam hal ini penulis menggunakan statistik jenis prosentase. Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Prosentase yang dicari
 f = Frekuensi yang diperoleh
 N = Jumlah responden
 100 = Bilangan tetap
 (Anas Sudijono, 2008: 43)

Selanjutnya untuk memudahkan penganalisaan data yang diperoleh, maka penulis menggunakan skala prosentasi sebagai berikut:

- 100% = seluruhnya
 - 90 % - 99% = hampir seluruhnya
 - 60% - 89% = sebagian besar
 - 51% - 59% = lebih dari setengahnya
 - 50% = setengahnya
 - 40% - 49% = hampir setengahnya
 - 10% - 39% = sebagian kecil
 - 1% - 9% = sedikit sekali
 - 0% = tidak ada sama sekali
- (Suharsimi Arikunto, 2006: 246).

Sedangkan untuk menafsirkan penjelasan angket, penulis berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

Kriteria Prosentase

Prosentase	Penafsiran
75% - 100%	Baik
55% - 74%	Cukup
40% - 54%	Kurang
0% - 39%	Tidak baik

b. Uji Korelasi Koefisien Determain

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel X terhadap variabel Y. Adapun pengujian korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment dengan angka besar*. (Subur, halaman: 40).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x y$ = Jumlah perkalian antara X dengan Y

$\sum x^2$ = Kuadrat X

$\sum y^2$ = Kuadrat Y

Untuk memberikan makna koefisien korelasi product moment penulis mempergunakan pedoman yang ditulis Sumarna Surapranata, (2004: 59) sebagai berikut:

Interpretasi koefisien korelasi

Prosentase	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Untuk mengetahui bagaimana hasil korelasi (r_{hitung}) diuji dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Nilai r_{hitung}

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut (Ronny Kountur, 2005:93). Berdasarkan masalah dalam studi literatur yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kualitas perilaku keseharian siswa sekolah menengah pertama Negeri 2 Arjawinangun-Cirebon.

H_a = Ada pengaruh pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kualitas perilaku keseharian siswa sekolah menengah pertama Negeri 2 Arjawinangun-Cirebon.



Adapun kriteria pengujiannya yaitu, H_0 ditolak atau H_a diterima jika Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka H_0 ditolak, sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ H_a diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bakry, Sama'un. 2005. *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Darajat, Zakiah. 2000 *Ilmu Jiwa Agama*, Karya Unipress, Jakarta.
- Darajat, Zakiyah. 2002. *Remaja Harapan dan Tantangan*, Ruhma, Jakarta.
- Marimba, Ahmad, D. 2005. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Toko Gunung Agung Jakarta.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Kountur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Sekripsi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ladjud, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Quantum Teaching, Jakarta.
- Langgulong, Hasan. 2008. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna Baru, Jakarta.
- Mahjudin. 2009, *Akhlaq Tasawuf*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Mudjib, Abdul, dan Muhaimin. 2007. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Trigenda, Surabaya.
- Muhaimin. 2004. *pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Munzier, dan Noer Aly Hery. 2000. *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta Utara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Nasir, A, Sahilun. 2002. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Kalam Mulia, Jakarta Pusat.
- Purwanto, M. Ngalm. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakara, Bandung.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembanguna Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta.
- 2004. *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Subana. 2000. *Statistik pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subur. 2008. *Modul/Hand Out Statistik Dasar (Manual)*. Tidak diterbitkan.
- Sugiyanto, dan I.M Thoyib. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu pendidikan Islam*, Remaja Rosda karya, Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, Remaja Rosda karya, Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Cakrawala Pendidikan Islam*, Mimbar Pustaka Bandung.
- Usman, Husaini. 2007. *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*, Bumi Aksara, Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*, Karya Unipress, Jakarta.
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*, Ruhma, Jakarta.
- D. Marimba, Ahmad 1986: 86. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*
- Kountur, Ronny. 2005: 93. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Sekripsi*
- Langgulung, Hasan. 2008. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna Baru, Jakarta.
- Mudjib Abdul, dan Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Trigenda, Surabaya.
- Muhaimin. 2004. *pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Munzier, dan Noer Aly Hery. 2000. *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta Utara.
- Nasir. A, Sahilun. 2002. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Kalam Mulia, Jakarta Pusat.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakara, Bandung.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembanguna Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta.
- 2004. *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta.
- Subana. 2000. *Statistik pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Subur. 2008. *Modul/Hand Out Statistik Dasar (Manual)*. Tidak diterbitkan.

Sugiyanto, dan I.M Thoyib. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi kurikulum 2004*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu pendidikan Islam*, Remaja Rosda karya, Bandung.